

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh penelitian untuk dapat menentukan cara berkomunikasi serta memahami dinamika kesulitan media dan jurnalis dalam berinteraksi Masyarakat Patani oleh Komunitas Penulis Patani (KOPI) yaitu dengan menganalisa tindakan-tindakan jurnalis terhadap pemuda dan pemudi di wilayah Patani, Yala dan Narathiwat.

Konten-konten yang menjadikan dominasi yaitu strategi Komunikasi Komunitas Penulis Patani (KOPI) terhadap masyarakat Patani yang mengalami problematika dinamika sosial, budaya dan pendidikan. Komunitas Penulis Patani (KOPI) salah satu lembaga yang menyelenggarakan kursus supaya lahir dinamika sosial, budaya dan penulis-penulis yang kreatif, idealis, progresif serta professional sesuai dengan bakat dan minat masyarakatnya. Menawar siswa sekolah tinggi di seluruh 3 wilayah Selatan Thailand khususnya Pattani, Yala dan Naratiwat dengan car menuju ke sokolah dan juga posting-posting didalam media. Mendorong pemuda dan pemudi untuk menjadi langkah pertama dan menjadi contoh kepada masyarakat bahwa ramai yang tidak berpengalaman di bidang sosial dan budaya.

kewujudkan visi dan misi bertujuan untuk menjadi peraturan dinamika dalam melaksanakan cita-cita dan memajukan masyarakat. Satu tahun sudah diresmikan lembaga Komunitas Penulis Patani (KOPI) dan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah laksana salah satunya Scooter Pustaka, Acara Scooter Rider Book Campin, KOPI Talk dan lain-lain lagi.

Alasan penulis menulis tentang Komunitas Penulis Patani (KOPI) dikarenakan lembaga ini mengusaha untuk mengembangkan bahasa Melayu yang ramai sekaran ini pemuda dan juga pemudi di wilayah selatan tidak besa menulis dan membaca bahasa Melayu, Komunitas Penulis Patani nama

ringkasnya KOPI cuma lembaga yang kecil banget tetapi penuh dengan edede yang besa menarik anak muda suka membaca, menulis dan mengarang jurnal.

Pelaksanaan proses analisis yang dilakukan dalam penyusunan laporan penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan observasi di lapangan secara langsung dengan Staff Komunitas Penulis Patani (KOPI). Adapun dapat informasi dari posting-posting dalam Facebook untuk dijadikan objek tanya jawab terhadap tindakannya terhadap Masyarakat Selatan Thailand.

B. Pembahasan

1. Dinamika kesulitan media yang dialami oleh jurnalis

Media di Patani atau provinsi Selatan Thailand tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan politik. Hal itu menunjukkan keberadaan media di Patani katakanlah keberadaan di bawah konteks konflik untuk menyebarkan berita dan penulis di patani. Salah satu aspek yang sering tidak disebarkan kondisi spesifik dari daerah yang memiliki konflik dan kekerasan akan mempengaruhi adaptasi dan keselamatan media Patani.

Konflik social, ekonomi dan politik mempengaruhi pemahaman tentang status dan definisi berbagai undang-undang social baik pemerintah dan masyarakat termasuk jurnalis dengan netralitas dan institusi publik dari organisasi media. Oleh kerana itu menjadi relatif dengan konteks konflik. Status media Patani dalam konteks konflik adalah alat sarana komunikasi yang menyebar berita seharian di patani.

Dengan konflik politik yang terkait dengan keamanan Negara (Thailand) dan persatuan, kebangsaan, media mainstream karenanya sering menyebarkan berita secara konservatif untuk Negara dan bangsa atau dengan kata lain. Persatuan dan stabilitas sebagai titik awal tanpa mengkritik pertanyaan tentang posisi-posisi konflik. Sedangkan media alternatif yang menawarkan berita atau informasi berbeda dari media

Mainstream mengusulkan berita yang belum ditangani, terutama informasi yang menunjukkan kekurangan.

Kekerasan Pemerintah Kerajaan Thailand sendiri dituduh media lokal Patani adalah memusuhi negara (Thailand) atau mengatakan sebagai media gerakan anti-negara seperti wartawan *Prachaitai* ditemui setelah peristiwa pembantaian di Tak Bai pada tahun 2008 dengan mempertanyakan praktik penyisaan rakyat Patani oleh tentera Siam. Dengan cara yang sama bahwa agen media lokal di Patani harus menghadapi penyajian berita yang bertentangan dengan pemerintah.

Seperti yang dikatakan oleh jurnalis Patani “Kami terlihat sebagai suara gerakan (separatis) seolah-olah konten yang kami mainkan melawan pemerintah selamanya” (Sahari Che Long, 2014). Kerana itu “Media lokal di Patani sulit dan harus hati-hati untuk menjadi media yang tengah” (Ismail Haji Waecik, 2014).

2. Proses dinamika pekerjaan Komunitas Penulis Patani (KOPI)

Kemajuan sebuah bangsa tergantung kepada kualitasnya anak bangsanya, kualitasnya anak bangsa terletak kepada pendidikan, dan tepatnya pendidikan tergantung kurikulum yang disusunkan. Semuanya mempunyai keterikatan yang sangat erat dalam arti saling memenuhi kebutuhannya. Keberadaan sastra dan sastrawan Melayu didaerah konflik ini tidak begitu bisa berperan dengan penuh, bahkan dalam sejarah Indonesia menyatakan Bung Karno (Presiden pertama Indonesia) membangkit dan membakarkan semangat warga negara Republik Indonesia dengan melalui pidato-pidato sehingga terkenalnya dengan nama bapak pidato pengguncangkan dunia.

Sebenarnya di sini banyak penulis yang berpotensi memproduksi karya ilmiah seperti puisi, pantun, sajak, pidato, artikel dan sebagainya. Sekolah Taman Didikan Kanak-kanak (TADIKKA) mengadakan acara perayaan, penampilan prestasi siswa dari

karya tersebut, itu telah membuktikan bahwa penampilan tersebut dari hasil karya penulis.

Sebaliknya, tidak begitu banyak buku-buku yang diterbitkan oleh sastrawan sendiri terutama bagi sastrawan muda, yang ada hanya dari sastrawan yang sudah dewasa dan itu pun juga tidak begitu banyak, sehingga bisa kita menghitung berapa orangkah penulis yang ada disini. Statistik ini menunjukkan sangat minimnya penulis di wilayah selatan ini yang menerbitkan karyanya menjadikan sebuah buku.

Maka dari problematika tersebut, membuat kami atas bernama Komunitas Penulis Patani (KOPI) atau telah dialih status sebagai penerbit merasa sangat penting untuk wujudkan kami, mengakomodir dan mengumpulkan para sastrawan muda agar bisa menjadi pelapis dan penyambung lidah sastra Melayu di bumi ini dan secara tidak langsung dengan adanya penulis-penulis ini akan memajukan bangsa kerana tulisan-tulisan juga akan menjadi salah satu bentuk pendidikan dan yang tidak berkelas dan dengan tulisan-tulisan ini juga akan membawa aspirasi masyarakat Patani kepada dunia antara bangsa.

Dengan ini Komunitas Penulis Patani (KOPI) dibangun dalam arti untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan masyarakat Melayu di Patani. Terminologi kata KOPI berasal dari “Komunitas Penulis Patani” yang diresmikan pada bulan Januari tahun 2018. Komunitas Penulis Patani (KOPI) di bangun untuk memperbanyak penulis muda Patani dan buku-buku disetiap kategori buku, karena jika kita tinjau dan menganalisis atau mengkaji terkait problematika masyarakat dan kondisi buku di Patani sangat minim sekali, bahkan yang ada pada umumnya hanyalah satu kategori yaitu Sastra, padahal kategori buku itu sendiri, bukan hanya sastra, namun termasuk juga Pendidik, Politik, Kesehatan, Sosial, Budaya dan lain-lain yang harus dimiliki oleh masyarakat Melayu di Patani khususnya.